

## **Gaya Bahasa dalam Lirik Lagu Penyemangat Suporter Sepak Bola PSIS Semarang**

**Rizal Bayu Setyawan, Sri Suciati, Siti Ulfiyanti**

Universitas PGRI Semarang

[Rizalbayu0908@gmail.com](mailto:Rizalbayu0908@gmail.com), [sisuciati@upgris.ac.id](mailto:sisuciati@upgris.ac.id), [sitiulfiyanti@upgris.ac.id](mailto:sitiulfiyanti@upgris.ac.id)

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan gaya Bahasa yang terdapat pada lirik lagu penyemangat supporter PSIS. Metode yang digunakan pada metode ini adalah deskriptif kualitatif data yang digunakan berupa kata, frasa, klausa, dan kalimat yang mengandung unsur gaya Bahasa. Sumber penelitian ini berupa kumpulan lagu penyemangat supporter PSIS. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah Teknik baca dan catat. Hasil penelitian ini dapat digunakan dalam pengembangan pengetahuan tentang gaya bahasa khususnya lirik lagu penyemangat. Gaya Bahasa pengarang dalam menuliskan lagu ini kreatif dalam pemilihan kata untuk menyusun dan merangkai kata. Penggunaan dialeg khas Semarang juga membantu keunikan lirik lagu ini agar menjadi lebih baik lagi. Gaya bahasa yang ditemukan dalam buku kumpulan cerpen, diantaranya adalah gaya bahasa perumpamaan, metafora, personifikasi, Depersonifikasi, pleonasme, perifrasis, antitesis. Dari data tersebut, gaya bahasa yang mendominasi pada buku kumpulan cerpen ialah gaya bahasa perumpamaan dengan 12 poin dan metafora dengan 15 poin.

Kata kunci: gaya bahasa, lagu

### **Abstract**

*The aim of this research was to describe the use of language styles found in the lyrics of songs encouraging PSIS supporters. The method used in this method is descriptive qualitative data used in the form of words, phrases, clauses and sentences that contain elements of language. The source of this research is a collection of songs encouraging PSIS supporters. The data collection technique in this research is the reading and note taking technique. The results of this research can be used in developing knowledge about language styles, especially the lyrics of encouraging songs. The author's language style in writing this song is creative in choosing words to compose and arrange words. The use of typical Semarang dialect also helps make the lyrics of this song even better. The language styles found in short story collections include the language styles of parables, metaphors, personification, depersonification, pleonasm, periphrasis, antithesis. From this data, the language style that dominates in short story collection books is the language style of parables with 12 points and metaphors with 15 points.*

*Keywords: language style, songs*

**SEMINAR NASIONAL LITERASI****PENDAHULUAN**

Sepakbola bola merupakan salah satu cabang olahraga yang digemari oleh sebagian besar masyarakat di seluruh penjuru dunia. Di Indonesia sepak bola menjadi olahraga yang memiliki ruang sendiri di hati masyarakatnya. Tetapi memiliki andil besar dalam menentukan hasil pertandingan. “Sekelompok individu-individu tersebut menjadi fenomena lahirnya istilah suporter dalam sepak bola” (Lucky & Setyowati, 2015:182). Sepak bola dengan suporter selalu dikaitkan secara erat. Sebuah pertandingan sepak bola akan terasa kurang lengkap tanpa ada teriakan atau lagu penyemangat yang dinyanyikan oleh suporter di dalamnya. Oleh sebab itu, sepak bola dan suporter diibaratkan seperti dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisahkan (Nasution, 2017:5). “Di Indonesia para pendukung klub sepak bola terdiri atas berbagai kelompok atau komunitas yang terdiri dari sekumpulan individu-individu yang telah teridentifikasi dalam sebuah barisan pendukung tim sepakbola” (Assyaumin, Yunus, & Raharjo, 2017-2). Lirik chant atau lagu penyemangat tersebut menggambarkan perasaan suporter saat melihat pertandingan berlangsung. Hal itu sesuai dengan pernyataan Nagawa (2000:90) bahwa lirik lagu merupakan ekspresi seseorang tentang suatu hal yang dilihat, didengar, dan dialaminya. Melalui lirik lagu penyemangat yang dinyanyikan tersebut, suporter berharap mampu menyampaikan perasannya dengan tujuan agar pemain yang sedang bertanding di lapangan ikut merasakan semangat yang dibawa.

**METODE**

Dalam meneliti sebuah kajian karya sastra tentu perlu yang namanya pendekatan atau dipandang melalui satu sudut saja. Cara memandang atau mendekati suatu objek penelitian tersebut dinamakan pendekatan (Semi 1993:60). Pada penelitian ini menggunakan pendekatan objektif atau struktural karena mengkaji gaya bahasa pada karya sastra lagu dengan lirik lagu yang termuat sebagai bagian dari sebuah lagu. Pendekatan objektif atau struktural ini adalah sebuah pendekatan yang memandang karya sastra sebagai suatu karya kreatif yang memiliki imajinasi luas diluar dirinya sendiri. Artinya, dalam mengkaji suatu karya sastra yang utuh tidak boleh hanya melihat dari unsur intrinsiknya saja namun juga harus Mengkaji karya sastra dari faktor diluar karya sastra tersebut yakni unsur ekstrinsik sehingga tercipta suatu hubungan yang utuh.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Wellek dan Warren (dalam Nurgiyantoro, 2018) berpendapat bahwa unsur intrinsik merupakan unsur pembentuk karya sastra yang berasal dari dalam karya itu sendiri. Dalam lagu, unsur intrinsik ini mencakup diksi, citraan, kata konkret, gaya bahasa, dan rima. Pemilihan kata dalam lagu sangat memperhatikan nuansa dan makna yang ingin disampaikan, sehingga setiap kata memiliki kedalaman makna yang kuat. Lagu tersebut menggunakan citraan visual, auditori, dan kinestetik yang memungkinkan pendengar untuk merasakan, melihat, dan mendengar suasana yang digambarkan. Penggunaan kata-kata yang konkret dan spesifik membantu menciptakan gambaran yang jelas dan nyata bagi pendengar. Gaya bahasa yang bervariasi, mulai dari penggunaan majas, metafora, hingga hiperbola, memperkaya lirik lagu dan memberikan kesan artistik. Rima tersusun dengan harmonis, menciptakan efek musikalitas yang menyenangkan. Dengan memperhatikan unsur-unsur intrinsik ini, lagu tersebut berhasil menyampaikan pesan dan emosi secara efektif kepada pendengar.

No	Judul	Jenis Gaya Bahasa	Jumlah
1	“Hari ini di jatidiri”	Ironi	1
		Metafora	1
		Repetisi	2
		Parallel	2
2	“Mabok rame-rame”	Metafora	1

**SEMINAR NASIONAL LITERASI**

		Ironi	1
3	“Jiwa ksatria mahesa jenar”	Metafora	1
		Hiperbola	2
		Alegori	1
		Depersonifikasi	3
4	“Semangat ini untukmu & kerinduan”	Metafora	2
		Pleonisme	1
		personifikasi	2
5	“Tugu muda di dada”	Personifikasi	1
		Metafora	1
6	“Tinggalkan rusuh”	Klimak	1
		Metafora	1
		Hiperbola	1

**SIMPULAN**

Gaya Bahasa yang terdapat pada penelitian yang berjudul “Gaya Bahasa dalam lirik lagu penyemangat supporter PSIS” yang mengkaji beberapa lagu penyemangat suporter PSIS. lagu tersebut, memiliki ciri khasnya sendiri dalam gaya bahasa yang digunakan, yang mencerminkan semangat, harapan, dan kesetiaan suporter kepada tim mereka. Lagu-lagu tersebut mencakup berbagai gaya bahasa, seperti repetisi, metafora, ironi, alegori, personifikasi, hiperbola, simile, klimaks, depersonifikasi, alegori, dan smile. Terdapat 25 gaya Bahasa dalam analisis yang dilakukan. Menurut ahli, unsur intrinsik yang meliputi rima, majas, citraan, kata konkret, dan rima mempengaruhi gaya Bahasa yang digunakan dalam suatu karya sastra. Hal tersebut saling berkaitan satu sama lain. Dengan demikian karya sastra tersebut menjadi khas karena memiliki gaya bahasanya sendiri.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Assyaumin, Yunus & Raharjo. 2014. “*Fanatisme Suporter Sepakbola ditinjau dari Aspek Sosio-Antropologis (studi kasus aremania malang)*”. Jurnal Fakultas Ilmu Keolahragaan. Vol. 7 No.1. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Lucky, Novie & Nanik Setyowati. 2013. “*Fenomena Perilaku Suporter Sepak Bola (Studi kasus Komunitas Suporter Persebaya Bonek di Surabaya)*”. Jurnal Fakultas Ilmu Sosial. Vol.1 No 1. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya
- Nasution, Fajrin F. 2017. *Suporter Sepak bola (Studi Etnografi Mengenai Fanatisme Suporter Di Kota Medan)*. Medan: Skripsi Universitas Sumatera Utara
- Semi, Atar. 1993a. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa